

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan secara empiris bagaimana pengungkapan lingkungan perusahaan terhadap manajemen laba, serta komisaris independen sebagai variabel moderasi dan variabel kontrol yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan ukuran KAP. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan 198 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2021 sebagai sampel penelitian. Hipotesis dalam penelitian diuji menggunakan analisis regresi data panel dengan uji statistik yang diperlukan meliputi pengujian hipotesis klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan STATA versi 14.

Berdasarkan hasil pada data yang telah diolah, dapat diambil kesimpulan bahwa *environmental policy*, *environmental pollution*, *environmental energy* dan *environmental financial* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian lainnya membuktikan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh antara pengungkapan lingkungan perusahaan (*environmental energy*) dan dapat memperkuat pengaruh antara *environmental energy* dengan manajemen laba. Sedangkan komisaris independen tidak mampu memperkuat *environmental policy*, *environmental pollution* dan *environmental financial* dengan praktik manajemen laba. Hal ini menandakan bahwa setinggi apapun tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang komisaris independen, hal tersebut bukan menjadi komponen utama guna mengoptimalkan keefektifan pengawasan pada pengungkapan lingkungan perusahaan dalam mempengaruhi adanya praktik manajemen laba dalam perusahaan. Sementara untuk variabel kontrol, profitabilitas memiliki hasil yang berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba khususnya dalam penggunaan beban diskresioner dan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dengan biaya produksi. *Leverage* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba dalam

penggunaan biaya produksi dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dengan beban diskresioner. *Firm size* memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba atas biaya produksi dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap manajemen laba dengan beban diskresioner. Sedangkan ukuran KAP memiliki arah positif namun tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan penelitian lain dengan topik yang serupa, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dalam mengevaluasi pengungkapan lingkungan, peneliti dapat menggunakan indikator pengungkapan lingkungan lainnya, seperti indikator standar GRI.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain atas manajemen laba, seperti pengukuran manajemen laba riil menggunakan Cohen dan Zarowin (2010) dan Cohen et.al (2008) atau pengukuran lainnya yang dapat mencakup seluruh sektor perusahaan.